

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini ruang lingkupnya adalah analisis strategi *marketing mix* dalam meningkatkan volume penjualan menurut perspektif ekonomi syariah. Metode penelitian merupakan prosedur yang bisa digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data dengan metode tertentu. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis dan pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus dan lapangan. Tujuan dari studi kasus adalah melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap tentang subyek yang diteliti. Subyek penelitian dapat berupa lembaga atau komunitas, kelompok, maupun individu. Salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial dapat berupa studi kasus.¹ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi *marketing mix* dalam meningkatkan volume penjualan menurut perspektif ekonomi syariah pada usaha Arifani Plastik Kudus.

Pertimbangan penggunaan metode kualitatif pada penelitian ini didasarkan pada permasalahan mengenai analisis strategi *marketing mix* dalam meningkatkan volume penjualan menurut perspektif ekonomi syariah pada usaha Arifani Plastik akan dipecahkan lebih lanjut. Karena pada penelitian kualitatif, bentuk data berupa kalimat atau narasi dari subyek atau responden penelitian yang diperoleh melalui suatu teknik pengumpulan data yang kemudian data tersebut akan dianalisis dan diolah menggunakan teknik analisis data kualitatif.²

Pada haikatnya penelitian kualitatif bertujuan untuk mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia atau lingkungan sekitarnya.³ Dengan demikian analisis

¹ Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 2.

² Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 14.

³ Nasution Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), 1.

strategi *marketing mix* dalam meningkatkan volume penjualan menurut perspektif ekonomi syariah pada usaha Arifani Plastik Kudus dapat memperoleh data yang akurat dan mendalam.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Obyek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan disebut sebagai lokasi penelitian. Untuk mempermudah dan memperjelas obyek yang menjadi sasaran penelitian sehingga permasalahan tidak meluas, maka penting untuk menentukan lokasi penelitian. Obyek penelitian Arifani Plastik Kudus dipilih dalam penelitian ini karena pihak yang bersangkutan bersedia penuh untuk bekerjasama dan membantu peneliti dengan memberikan data dan informasi yang dibutuhkan peneliti guna kelancaran penelitian.

Penelitian ini dilakukan di tempat usaha Arifani Plastik Kudus di Desa Karang Bener Rt. 03, Rw. 04, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Selain itu, lokasi penelitian juga dilakukan di kios Arifani Plastik Kudus yang ada di pasar Kliwon Kudus, kiosnya berada di Blok B Nomor 28 lantai 2. Sedangkan waktu penelitian dilakukan disela-sela kegiatan usaha yang tengah berlangsung. Namun, ada waktu yang secara khusus diminta peneliti kepada pemilik usaha ketika peneliti membutuhkan informasi dan data tentang usaha Arifani Plastik Kudus.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuntutan sebagai sasaran penelitian disebut sebagai subyek penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah sumber informasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Jika menggunakan wawancara, maka dalam mengumpulkan data, sumber datanya disebut sebagai informan, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan, baik secara tertulis maupun lisan. Jika menggunakan observasi, maka sumber datanya berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Jika menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya berupa dokumen atau catatan.⁴ Subyek dalam penelitian ini adalah pemilik, karyawan, dan masyarakat yang tinggal di sekitar usaha Arifani Plastik Kudus.

Benda, hal, dan sebagainya yang dijadikan sasaran penelitian disebut sebagai objek penelitian. Objek dalam penelitian ini yaitu

⁴ I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 150.

segala hal tentang usaha Arifani Plastik Kudus yang hendak dijadikan penyelidikan dalam penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Penjelasananya adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data yang didapatkan langsung dari sumber-sumber pertama, baik dari individu maupun dari kelompok atau sumber data yang langsung memberikan data kepada orang yang mengumpulkan data disebut sebagai data primer.⁵ Penelitian ini menggunakan data primer berupa informasi yang diperoleh langsung dari sumber penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan hasil wawancara langsung dengan pemilik usaha Arifani Plastik Kudus.

2. Data Sekunder

Data-data yang berfungsi untuk mendukung, menjelaskan serta mempunyai hubungan yang erat dengan data primer disebut sebagai data sekunder. Data sekunder dapat diperoleh dari pihak lain maupun dari perusahaan dan berasal dari data tertulis, yang meliputi: buku-buku, arsip, dokumentasi website media internet (media cetak dan elektronik) serta berbagai data yang menjelaskan tentang strategi *marketing mix*, penjualan, serta ekonomi syariah.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu hal yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya disebut sebagai teknik pengumpulan data.⁷

Teknik pengumpulan data dalam metode penelitian kualitatif, biasanya menggunakan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi, dan dokumentasi, penjelasannya adalah sebagai berikut:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

⁶ Sanapiah Faisal, *Varian-Varian Kontemporer Penelitian Sosial Dalam Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 26.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

1. Wawancara Mendalam (*in-depth interview*)

Seorang peneliti melakukan wawancara berdasarkan sejumlah pertanyaan umum yang kemudian dikembangkan dan didetailkan ketika melakukan wawancara atau setelah melakukan wawancara untuk melakukan wawancara berikutnya. Tetapi, mungkin juga ada sejumlah pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelum melakukan wawancara, namun pertanyaan tersebut tidak terperinci dan berbentuk pertanyaan terbuka.⁸ Wawancara adalah suatu interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran atau *sharing* aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi adalah definisi Stewart dan Cash.⁹ Sebelum melakukan wawancara, peneliti harus memahami situasi dan kondisi narasumbernya terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara. Pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah pemilik, usaha Arifani Plastik Kudus.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data. Observasi bertujuan untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, dan individu-individu yang terlibat didalamnya. Salah satu cara yang bisa dilakukan dalam observasi adalah, peneliti hidup ditengah-tengah kelompok yang diteliti dan mengikuti kebiasaan dengan cara yang biasa mereka lakukan supaya keberadaan peneliti diterima sebagai bagian dari kehidupan mereka.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi terus terang. Jadi dalam pengumpulan data, peneliti menyatakan dengan terus terang kepada sumber data jika peneliti sedang melakukan penelitian. Sehingga mereka mengetahui dari awal sampai akhir tentang aktivitas yang dilakukan peneliti. Kegiatan observasi yang dilakukan peneliti meliputi pengamatan langsung di lokasi penelitian, yaitu di tempat usaha Arifani Plastik Kudus yang beralamat di Desa Karang Bener Rt. 03, Rw. 04,

⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 20.

⁹ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 30.

¹⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 21.

Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus dan kios di Pasar Kliwon Kudus, kiosnya berada di Blok B nomor 28 lantai 2.

3. Dokumentasi

Pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif yaitu studi dokumen. Catatan peristiwa yang sudah berlalu disebut dokumentasi. Dokumentasi bisa dalam bentuk gambar, tulisan, maupun karya seseorang (seperti catatan harian, sejarah kehidupan, dan lain-lain). Dokumentasi dapat digunakan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan wawancara mendalam. Tanggal dan angka-angka tertentu akan lebih memperkuat keakuratan hasil wawancara mendalam.¹¹

Salah satu bahan dokumenter adalah foto. Foto adalah gambar yang mampu mendeskripsikan suatu peristiwa. Dokumentasi dalam penelitian ini diambil dari lokasi penelitian, yakni di tempat usaha Arifani Plastik Kudus yang beralamat di Desa Karang Bener Rt. 03, Rw. 04, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Selain itu juga dilakukan dokumentasi di kios Arifani Plastik Kudus yang ada di Pasar Kliwon Kudus, kiosnya berada di Blok B Nomor 28 lantai 2.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu disebut sebagai triangulasi.¹² Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.¹³ Norman K. Denkin, mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: triangulasi metode, triangulasi antar-

¹¹ Yusuf Irianto, *Metode Pengumpulan Data dan Kasus Penelitian Dalam Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 43.

¹² Ahmad Yulianto, "Analisis Pelaksanaan Program BPJS Kesehatan pada Laboratorium Klinik Patra Medica dan Laboratorium Klinik Dr. Susanto Pati" (Skripsi STAIN Kudus, Kudus, 2016), 35.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 330.

peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.¹⁴

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

2. Triangulasi Antar-Peneliti

Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

3. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

4. Triangulasi Teori

Triangulasi teori hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 330-335.

atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi metode. Acuan yang digunakan untuk menganalisis uji kredibilitas data, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan akan menjadikan hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbuka, akrab, dan saling percaya sehingga data yang disampaikan narasumber tidak ada yang disembunyikan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti mengadakan pengamatan terhadap strategi marketing mix dalam meningkatkan volume penjualan pada usaha Arifani Plastik Kudus secara tekun, cermat dan berkesinambungan. Sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat disusun dengan sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti dapat cara membaca berbagai referensi buku ataupun hasil penelitian dan dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan dalam penelitian.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan atau data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti pada usaha Arifani Plastik Kudus disebut sebagai bahan referensi.

4. Mengadakan *Member Check*

Untuk mengetahui keakuratan data yang diperoleh peneliti dari narasumber, maka perlu dilakukan proses pengecekan data. Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data disebut *member check*. Pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah pemilik usaha Arifani Plastik Kudus.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode analisis kualitatif. Caranya yaitu dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi lalu dihubungkan teori yang ada atau literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Harapannya untuk mengetahui solusi dari

permasalahan yang dihadapi dan diketahui hasil akhir penelitian dalam bentuk kesimpulan.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman¹⁶ dalam menganalisis data di lokasi penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya lengkap. Penjelasan dari aktivitas teknik analisis data meliputi:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data meliputi kegiatan pemilihan data-data yang pokok dan penting yang kemudian dirangkum.¹⁷ Sehingga data-data yang tidak berkaitan dengan analisis strategi *marketing mix* dalam meningkatkan volume penjualan menurut perspektif ekonomi syariah pada usaha Arifani Plastik Kudus harus dibuang.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah setelah reduksi data yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, data disajikan dalam bentuk uraian deskripsi atau teks¹⁸ serta penjelasan tentang analisis strategi *marketing mix* dalam meningkatkan volume penjualan menurut perspektif ekonomi syariah pada usaha Arifani Plastik Kudus. Untuk memudahkan pemahaman, maka hasil penelitian didukung dengan bagan, *flowchart*, dan tabel.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Verification*)

Langkah setelah reduksi dan penyajian data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal sudah dianggap kredibel apabila didukung dengan bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat peneliti kembali ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data¹⁹ serta mampu menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, dalam penelitian

¹⁵ Nur Indriantoro, dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), 146.

¹⁶ Aristo Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, (Jakarta: Kencana, 2010), 10-14.

¹⁷ Aristo Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, (Jakarta: Kencana, 2010), 10-14.

¹⁸ Aristo Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, (Jakarta: Kencana, 2010), 10-14.

¹⁹ Aristo Hadi Sutopo dan Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO*, (Jakarta: Kencana, 2010), 10-14.

ini pertanyaannya tentang analisis strategi *marketing mix* dalam meningkatkan volume penjualan menurut perspektif ekonomi syariah pada usaha Arifani Plastik Kudus.

